

**PERAN PENDIDIK PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK
(STUDI DI PAUD MUTIARA HARAPAN SINGOSAREN, BANGUNTAPAN, BANTUL)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam

Oleh :

RISZA SUBEKTI
06220019

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal:
Lamp:

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

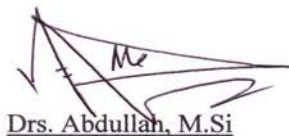
Nama : **Risza Subekti**
NIM : **06220019**
Judul Skripsi : **Peran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Mei 2010
Pembimbing



Drs. Abdullah, M.Si
NIP.19640204 199203 1 004



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/972/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN PENDIDIK PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK
(Studi di PAUD Mutiara Harapan Singosaren Banguntapan Bantul)**

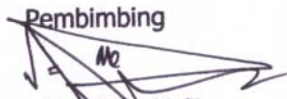
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risza Subekti
NIM : 06220019
dimunaqasyahkan pada : Kamis, 03 Juni 2010
Nilai Munaqasyah : **B**

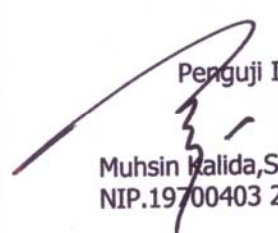
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

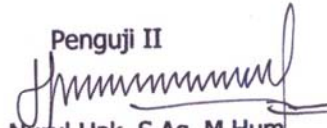
Pembimbing


Drs. Abdullah M.Si.
NIP.19640204 199203 1 004

Penguji I


Muhsin Walida, S.Ag., MA
NIP.19700403 200312 1 001


Penguji II


Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP.19700117 199903 1 001

Yogyakarta, 14 Juni 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19611123 198503 1 002

MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”. {QS. Luqman ayat 13-14}*

* Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah

*Hanya kepada-Nya kami menyembah, dan hanya kepada-Nya pula kami
memohon pertolongan.*

*Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah dan
Bundaku tercinta yang senantiasa memberikan doa kepadaku, kedua kakakku
yang selalu mendukungku, dan tidak lupa pula skripsi ini penulis
persembahkan kepada Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah, hanya kepada-Nya kami memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan.

Kami berlindung kepada Allah dari semua kejelekan jiwa dan keburukan perbuatan. Siapa saja yang diberikan petunjuk oleh-Nya, niscaya tidak akan ada orang yang dapat menyesatkannya, dan siapa saja yang disesatkan oleh-Nya, niscaya tidak akan ada orang yang dapat memberikan petunjuk kepadanya.

Aku bersaksi sesungguhnya tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa dan aku bersaksi sesungguhnya Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallama* adalah hamba Allah dan juga utusan-Nya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian berjudul Peran Pendidik PAUD dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di PAUD Mutiara Harapan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Bahri Ghazali, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah, M.Si, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag.,MA dan Bapak Dr. Nurul Hak, S.Ag.,M.Hum selaku penguji skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak/Ibu Guru dan Segenap Karyawan PAUD Mutiara Harapan Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu serta kedua kakakku tercinta yang selalu mendo'akanku.
8. Semua teman-temanku yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan *Jazakallahu khoiron*. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dan lebih baik dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 18 Mei 2010

Penyusun

Risza Subekti
NIM: 06220019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAH.....	i
HALAMAN MOTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Balakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penulisan	8
E. Kegunaan Penulisan	8
F. Telaah Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penulisan	19

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Singkat	24

C. Struktur Organisasi	30
D. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa	30
E. Daya Dukung	30

BAB III PERAN PAUD

A. Nilai-Nilai Keagamaan yang Ditanamkan Di PAUD Mutiara Harapan	32
B. Peran Pendidik PAUD Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak	46

BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan	54
B. Saran-Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAIN-LAIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di PAUD Mutiara Harapan Singosaren Banguntapan Bantul dan untuk mengetahui peran pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar PAUD Mutiara Harapan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam yang bersifat terpimpin, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur yang saling berinteraksi yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya ada tiga, yaitu: Nilai Keimanan yang meliputi pengenalan tentang Allah SWT dan pengenalan tentang Rasul-Rasul Allah SWT. Nilai Ibadah meliputi pengenalan gerakan shalat, sedekah, dan praktik wudhu. Nilai Akhlak, yaitu dengan cara memberikan teladan kepada anak, mengarahkan anak dalam bermain, dan tidak membatasi rasa ingin tahu anak. (2) Peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak ada tiga yaitu: Pendidik PAUD berperan sebagai orang tua kedua bagi anak, Modeling (suritauladan) bagi anak, Pendidik PAUD berperan sebagai teman bermain dan wadah kreatifitas anak. (3) Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak adalah metode bermain peran, tanya jawab, bernyanyi, dan bercerita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sekripsi ini berjudul Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi Kasus di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta). Agar tidak terjadi perluasan makna dalam pembahasan dan pemahaman judul sekripsi di atas, maka penulis akan memperjelas beberapa pengertian istilah yang berkaitan dengan judul tersebut.

1. Peran

Peran secara terminologi, yaitu merupakan aspek dinamis dari kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.¹ Sedangkan secara etimologis, peran berarti suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang menjadi bagian/memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).²

Sedangkan yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak

¹ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm.220.

² W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm.175.

2. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

PAUD menurut Prof. Marjory Ebbeck (1991) seorang pakar anak usia dini dari Australia menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan kepada anak mulai lahir sampai umur delapan tahun.³ Sedangkan menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia, pendidikan anak usia dini dikenal dengan istilah pendidikan prasekolah. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah, menyatakan bahwa pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur sekolah atau pendidikan luar sekolah.⁴

Dalam skripsi ini penelitian dilakukan di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

3. Menanamkan

Menanamkan memiliki arti memasukkan sesuatu ke dalam otak pikiran, menumbuhkan kepercayaan di dalam hati.⁵

Dalam penelitian ini hal yang ditanamkan ke dalam hati setiap anak adalah nilai-nilai keagamaan, yaitu nilai keimanan, nilai ibadah, dan akhlak.

³ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, PGTKI Press, 2002), hlm.2

⁴ *Ibid*, hlm. 3.

⁵ J.S. Badudu, Sutan Mohammad Zaid, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm.1419

4. Nilai-nilai keagamaan

Nilai menurut Zakiyah Darajat adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria, maupun perilaku.⁶ Sedangkan arti nilai-nilai keagamaan dalam kamus jiwa dan pendidikan adalah sesuatu yang berharga dan mengandung manfaat untuk tinjauan keagamaan, atau dengan kata lain sejajar dengan pandangan ajaran agama.⁷

Nilai-nilai keagamaan yang dimaksud peneliti di sini adalah nilai-nilai ajaran agama Islam yang perlu diajarkan pada anak yaitu nilai keimanan yang meliputi iman kepada Allah dan Rasul-Nya, nilai ibadah diantaranya shalat dan zakat, dan nilai akhlak, yaitu akhlak terhadap orang tua, orang lain dan akhlak terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT.

5. Anak

Pembahasan anak dalam penelitian ini adalah anak usia 0-8 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya dipandang perlu untuk dikhususkan.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis perjelas bahwa yang dimaksud dengan Peran Pendidik PAUD Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak adalah Upaya yang dilakukan oleh guru dalam Mendidik Anak Usia Dini

⁶ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta, Bulan Bintang), hlm.260.

⁷ Mursal, *Kamus Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung, Al-Ma'arif, 1976), hlm.92.

⁸ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005), hlm.1

dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan yang meliputi nilai keimanan, diantaranya iman kepada Allah SWT dan rasul-rasulnya, nilai ibadah, seperti ibadah shalat dan sedekah, dan nilai akhlak, yaitu akhlak terhadap orang tua, orang lain dan akhlak terhadap semua makhluk ciptaan Allah SWT ke dalam diri setiap anak usia 0-8 tahun di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Di tangan-tangan penerus bangsa inilah sejarah Negara Indonesia akan dilukiskan. Jika para generasi penerus ini “Baik”, maka akan baik pula Negara yang dipimpinnya. Namun untuk mewujudkan generasi yang baik, serta berakhlak mulia ini tidaklah mudah semudah membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan pengorbanan dan perjuangan yang cukup besar untuk dapat mencapainya.

Sebuah pohon yang besar dan kokoh tidak dapat berdiri dengan tegak apabila pohon itu tidak ditopang dengan adanya akar yang kuat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 24-25:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ
 ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

24. *Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah Telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit*
25. *Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Robnya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.*

Begitu pula dengan anak-anak, mereka tidak akan dapat tumbuh menjadi orang yang berakhlak mulia, apabila mereka tidak memperoleh pendidikan yang baik pula di masa kecilnya, terutama pendidikan tentang agama. Oleh sebab itu, pendidikan keagamaan pada anak ini sangatlah penting untuk diperhatikan guna memperoleh generasi penerus bangsa yang baik dan berakhlak mulia.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu, atau dengan kata lain pendidikan yang ia dapatkan di masa kecilnya dulu.⁹ Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu-bapaknya orang yang tahu beragama, lingkungan sosial dan kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama,

⁹ Zakiyah Darajat, *Op.Cit*, hlm.43

terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.¹⁰

Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam tahap perkembangan manusia, sebab usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur dasar kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat.

Pengalaman awal sangat penting, sebab dasar awal cenderung bertahan dan akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya, disamping itu dasar awal akan cepat berkembang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu perlu pemberian pengalaman awal yang positif.¹¹

Terkait dengan pentingnya pendidikan keagamaan sejak dini itulah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang akan memfokuskan penelitian pada upaya yang dilakukan oleh Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul).

PAUD Mutiara Harapan adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan pada tanggal 12 Mei 2008 di desa Singosaren, Banguntapan Bantul, dan telah memiliki peserta didik sejumlah 67 anak dengan usia antara 0-8 tahun.

¹⁰.*Ibid.*, hlm. 44

¹¹ Hibana S. Rahman, *Op.Cit*, hlm.30

Selain mengajarkan pengetahuan umum kepada anak didik mereka, lembaga ini juga sangat perhatian terhadap perkembangan keagamaan anak didiknya. Hal tersebut terbukti dengan adanya pendidikan agama yang tercantum dalam kurikulum yang telah disusun oleh PAUD Mutiara Harapan. Sehingga beranjak dari alasan inilah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Peran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya?
2. Apa saja peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya.
2. Untuk mengetahui apa saja peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada jurusan Bimbingan Konseling Islam tentang wacana keilmuan, terutama pengembangan wawasan mengenai pendidikan agama dalam membangun sebuah pribadi yang baik.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pendidikan agama dalam perkembangan kepribadian anak.

F. TELAAH PUSTAKA

Dalam skripsi ini penulis akan menyajikan kajian skripsi yang terdahulu, diantaranya adalah:

1. Skripsi Annisa Kurnia Waedani yang berjudul “*Urgensi Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus di Taman kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta)*.”¹²

Urgensi penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di TK Masjid Syuhada’ Yogyakarta adalah sebagai potensi untuk mendasari anak agar memiliki iman yang kuat, memberikan pedoman sepanjang hidup agar selalu berjiwa tauhid, membentuk karakter, watak dan kepribadian yang islami, membiasakan hidup dinamis dan berahlakul karimah, mengajarkan untuk selalu mendekatkat diri kepada Allah SWT, melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, antara keduanya memiliki obyek yang sama yaitu nilai-nilai keagamaan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat dilakukannya penelitian. Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan di Taman kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan di PAUD Mutiara Harapan Singosaren, Banguntapan, Bantul.

¹² Annisa Kurnia Waedani, “*Urgensi Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini, Studi kasus di Taman kanak-kanak Masjid Syuhada’ Yogyakarta*, (Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

2. Masdaril Khoiri, *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Masjid Yasmin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.*¹³

Proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak, yang ditanamkan di TK Masjid Yasmin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang telah dilaksanakan di TK Masjid Yasmin dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan serta karakteristik keagamaan anak, disampaikan secara formal dan kaku, akan tetapi juga disampaikan di luar waktu belajar formal. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK Masjid Yasmin sesuai dengan metode yang ditawarkan oleh Abdullah Nasih Ulwan, yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat dan pengawasan. Selain itu juga menggunakan metode pembelajaran seperti bermain peran, tanya jawab, bernyanyi, bercerita, dan membaca ikrar kerelaan setiap pagi hari. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di TK Masjid Yasmin dilaksanakan guna menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dimana hal tersebut merupakan upaya untuk mempersiapkan anak agar memiliki dasar agama yang kuat dan membentuk kepribadiannya menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa. Hasil yang dicapai dalam penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Masjid Yasmin, siswa dapat menghafalkan do'a sehari-hari, dapat mempraktekkan wudhu, shalat, dan siswa dapat bersosialisasi dengan temannya dengan baik, menghormati guru, selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru ketika masuk dan pulang sekolah.

¹³ Masdaril Khoiri, *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Masjid Yasmin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta*, (Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sodara Masdaril Khoiri ini adalah, keduanya memiliki obyek yang sama yaitu nilai-nilai keagamaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya sasaran penelitian adalah anak usia pra sekolah di TK Masjid Yasmin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian ini sasaran penelitian adalah anak usia dini, yaitu usia 0-8 tahun yang berada di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul.

3. Eko Wiyono, *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan yang Dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Baitussalam 2 Cangkringan Sleman*.¹⁴

Materi yang diberikan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan ini secara garis besar dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu; materi aqidah, ibadah, dan akhlak. konsep yang ditanamkan adalah sebagai berikut; penanaman nilai-nilai aqidah/tauhid mencakup; rukun iman yang enam yaitu pengenalan terhadap Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan qadha dan qadar. Nilai ibadah mencakup; wudhu, adzan dan iqomah, shalat, puasa, zakat, dan haji. Sedangkan nilai akhlak mencakup akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap alam/ lingkungan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, antara keduanya memiliki obyek yang sama yaitu nilai-nilai keagamaan. Sedangkan

¹⁴ Eko Wiyono, *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan yang Dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Baitussalam 2 Cangkringan Sleman*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat dilakukannya penelitian. Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Baitussalam 2 Cangkringan Sleman. Sedangkan dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan di PAUD Mutiara Harapan Singosaren, Banguntapan, Bantul.

G. KERANGKA TEORI

1. Hakekat dan makna nilai

Dalam pandangan Young, nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering tidak kita sadari tentang hal-hal yang benar dan hal-hal yang penting. Sedang Green memandang nilai sebagai kesadaran yang secara relative berlangsung dengan disertai emosi, ide dari perseorangan.¹⁵ Dalam arti lain, nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk misalnya nilai-nilai keagamaan, maksudnya adalah konsep mengenai penghargaan yang diberikan oleh masyarakat kepada beberapa masalah yang pokok dalam kehidupan agama yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan.¹⁶

Istilah nilai dalam agama Islam dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan, dapat dipahami sebagai sebagai suatu yang disetujui dalam pendidikan

¹⁵ Willa Huki DA, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.146.

¹⁶ Pusat Pembinaan Bahasa Dekdikbud, *Op.Cit*, hlm. 615

islam. Dalam pelaksanaan pendidikan agama islam banyak materi yang dianggap mempunyai nilai, baik formal maupun nilai materiil. Para ahli pendidikan pada umumnya menentukan bahwa yang harus dinilai dalam sebuah prose situ meliputi:

a. Aspek Kognitif.

Merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun yang lebih kompleks dan abstrak.

b. Aspek Afektif

Aspek ini bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar akan memperoleh melalui internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniyah/rohani siswa.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik ini bersangkutan dengan keterampilan, hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata yang dapat diamati.¹⁷

2. Konsep Islam tentang Penanaman Nilai Keagamaan

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa penanaman nilai keagamaan adalah upaya menanamkan nilai keagamaan nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang dilakukan secara bertanggung jawab dalam rangka membimbing anak menuju

¹⁷ Muhammad Zein, *Metodologi Pengantar Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1990), hlm. 186.

kehidupan beragama. Hal ini merupakan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Hurlock, nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada anak meliputi konsep tentang ketuhanan, ibadah dan nilai-nilai moral.¹⁸ Sedang Sigi Gazalba berpendapat bahwa nilai-nilai keagamaan itu menyangkut nilai ketuhanan, kepercayaan, ibadah, ajaran, pandangan dan sikap hidup, serta amal yang terbagi dalam baik dan buruk.¹⁹ Adapun nilai-nilai keagamaan yang dimaksud penulis di sini adalah bahwa nilai-nilai ajaran Islam yang perlu diajarkan pada anak adalah nilai keimanan, ibadah dan akhlak. Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam melalui penanaman nilai keagamaan pada anak yang menjadi dasar pokok adalah Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dalam penelitian ini konsep teori yang penulis tekankan adalah sesuai dengan perspektif islam.

Adapun dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Dasar Religius

Dasar pelaksanaan dakwah melalui pendidikan agama Islam dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan adalah surat At-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

¹⁸ Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Anak, Makalah disampaikan pada diskusi ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: 1994), hlm. 1.

¹⁹ Sigi Gazalda, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 254.

s“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” {QS. At-Tahrim ayat 6}.

Ayat ini menjelaskan bahwa tiap-tiap orang mempunyai kewajiban untuk menjaga diri dari siksa api neraka. Oleh karena itu, diperlukan ilmu pengetahuan dan pelajaran agama guna mengetahui hukum-hukum dan petunjuk Allah SWT untuk menghindari diri dari perbuatan yang terlarang. Dalam ayat ini dijelaskan pula tanggung jawab terhadap keluarga untuk menjaga diri dan anggota keluarganya dengan mendidik ajaran agama baik dilakukan sendiri maupun dengan sekolah.²⁰

Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” {QS. An-Nahl ayat 125}.

Ayat tersebut mengandung perintah agar menggunakan metode yang terbaik dalam dakwah. Di dalam kitab Al-Maraghi (terjemah) dijelaskan

²⁰ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Op.Cit*, hlm. 951.

bahwa “*Al-Hikmah*” adalah perkataan yang kuat yang disertai dengan dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan kesalah fahaman. Sedangkan “*mauidhah hasanah*” adalah dalil-dalil yang bersifat Danni yang dapat member kefahaman pada orang-orang awam, dan mujadalah adalah percakapan dan perdebatan untuk memuaskan penentang-penentang.²¹ Jadi dalam mengadakan pendidikan agama Islam melalui penanaman nilai keagamaan, seorang pembimbing/pendidik harus menggunakan cara dan metode yang terbaik.

b. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam yang bersumber dari perundang-undangan secara langsung dapat digunakan sebagai pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di sekolah maupun lembaga-lembaga pendidikan. Adapun dari segi hokum ada tiga macam, yaitu:

1) Dasar Idiil.

Merupakan dasar dari falsafah Negara yaitu pancasila sila pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa). Dengan ketuhanan yang maha esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama.²²

²¹ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Op.Cit*, hlm. 283.

²² UUD 1945. P4. GBHN. Tap MPR No.2/MPR/1993, hlm. 30.

2) Dasar Struktural.

Dalam bunyi pasal 29 ayat 1, “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa”.²³ Mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama, karena Negara telah melindungi dan menjamin umat beragama untuk menunaikan ajaran agamanya masing-masing.

3) Dasar Operasional.

Dasar operasional tentang pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia tercantum dalam Tap MPR NO.II/MPR/1983 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai SD hingga Universitas.

3. Peranan Pendidik PAUD dalam Mendidik Anak.

Pendidik PAUD Mutiara Harapan sebagai orang tua kedua bagi anak harus menjalankan peranannya sebagai pendidik. Ini adalah mutlak dan merupakan kewajiban pendidik PAUD atas anak didiknya, oleh karena itu dalam mendidik, pendidik harus memahami hakekat perkembangan anak sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan makhluk ciptaan Allah SWT, yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual, dengan demikian pendidik PAUD dituntut memberikan kasih sayang, rasa aman, ketentraman dan kedamaian yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental anak.

²³ *Ibid*, hlm. 37.

Adapun tujuan diadakannya dakwah dan metode pendidikan agama Islam dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan adalah menanamkan taqwa kepada Allah SWT dan akhlak serta menegakkan kebenaran untuk membentuk manusia yang berkepribadian luhur sesuai dengan ajaran Islam.²⁴

4. Anak

Menurut bahasa “anak” berarti manusia kecil yang belum dewasa²⁵

Masa kanak-kanak adalah masa dalam rentang kehidupan manusia dimana individu relatif tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Pembahasan anak dalam penelitian ini adalah anak usia 0-8 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya dipandang perlu untuk dikhususkan.²⁶

Ada beberapa hal yang menjadi alasan penulis untuk meneliti anak usia dini. Sebagian dari alasan tersebut dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam tahap perkembangan manusia, sebab usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur dasar kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat.

²⁴ Abdullah Nasikh Ulwah, *Pedoman mendidik Anak Dalam Islam*, (Semarang: Wicaksono, 1980), hlm. 76.

²⁵ Sri Sukei Adiwirarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dekdikbud 1991), hlm. 102.

²⁶ Slamet Suyanto, *Op.Cit*, hlm.1

2. Pengalaman awal sangat penting, sebab dasar awal cenderung bertahan dan akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya, disamping itu dasar awal akan cepat berkembang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu perlu pemberian pengalaman awal yang positif.
3. Perkembangan fisik dan mental mengalami kecepatan yang luar biasa, dibanding dengan sepanjang usianya, bahkan usia 0-8 tahun mengalami 80% perkembangan otak dibanding sesungguhnya. Oleh karena itu perlu stimulasi fisik dan mental.²⁷

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya, dan peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak di PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul. Dengan demikian penulisan penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan

²⁷ Hibana S. Rahman, *Op.Cit*, hlm .31

2. Subyek dan Obyek Penelitian.

a. Subyek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah para pendidik, orang tua anak, anak, kepala sekolah, sekertaris, serta guru dan karyawan PAUD Mutiara Harapan. Dalam penelitian ini penulis telah megambil beberapa orang tua anak dari keseluruhan orang tua anak di PAUD Mutiara Harapan untuk menjadi informan dalam proses interview yang dilakukan peneliti untuk menggali data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Obyek Penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya, dan peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Interview

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).²⁸

²⁸ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitain, Skripsi, dan Tesis*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2006), hlm. 37.

Pada *proses interview*, penulis telah melakukan wawancara kepada orang tua anak, pengajar, dan anak-anak di PAUD Mutiara Harapan, untuk mendapatkan informasi data tentang peran apa saja yang telah dilakukan oleh PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak dengan berlandaskan pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai garis besar tentang hal-hal yang telah ditanyakan kepada informan.

b. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang apa saja nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya dan untuk mengetahui apa saja peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipakai untuk mencari informasi, menggali data-data pendukung penelitian yang sudah terungkap seperti sejarah berdirinya PAUD Mutiara Harapan, dan kondisi orang tua anak.

Selain itu dalam penelitian ini metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang kegiatan dan program apa saja yang telah dilakukan oleh PAUD Mutiara Harapan tersebut.

Adapun teknik dari metode dokumentasi ini diawali dengan menghimpun, memilih-milih dan mengkategorikan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Di mana data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dikumpulkan, diolah, diinterpretasikan dengan menggunakan kalimat, sehingga dapat menggunakan gambar obyek penelitian pada saat penelitian ini dilakukan, dengan kata lain data digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Agar diperoleh generalisasi yang logis setelah pengumpulan data dan memberikan interpretasi terhadap data tersebut, penulis menganalisisnya dengan menggunakan pola pikir induktif.

Pola pikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang bersifat khusus, kemudian dari fakta atau peristiwa dalam khusus itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

5. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam empat bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah memaparkan mengenai gambaran umum PAUD Mutiara Harapan, Singosaren Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Bab ketiga berisi mengenai penyajian dan analisis data Peran PAUD Mutiara Harapan, Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, penyajian data hasil

wawancara dan analisis peran PAUD dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

Bab keempat adalah penutup. Dalam bab ini disampaikan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Ringkasan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Peran Pendidik PAUD dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di PAUD Mutiara Harapan Singosaren Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pendidik PAUD Mutiara Harapan kepada anak didiknya ada tiga, yaitu:
 - a) Nilai Keimanan yang meliputi pengenalan tentang Allah SWT dan pengenalan tentang Rasul-Rasul Allah SWT.
 - b) Nilai Ibadah meliputi pengenalan gerakan shalat, sedekah, dan praktik wudhu.
 - c) Nilai Akhlak, yaitu dengan cara memberikan teladan kepada anak, mengarahkan anak dalam bermain, dan tidak membatasi rasa ingin tahu anak.
2. Peran Pendidik PAUD Mutiara Harapan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak ada tiga yaitu:
 - a) Pendidik PAUD berperan sebagai orang tua kedua bagi anak, yaitu ketika anak berada di lingkungan PAUD maka secara penuh pengawasan dan pendidikan yang biasanya dilakukan oleh orang tua digantikan oleh pendidik PAUD Mutiara Harapan. Di sini para guru bertugas sebagaimana

layaknya orang tua dalam mendidik anaknya. Mereka menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak, menegur dengan teguran kasih sayang kepada anak ketika anak tersebut melakukan perbuatan yang kurang tepat, dan menanamkan kedisiplinan kepada anak-anak.

b) Modeling (suritauladan) bagi anak.

Pendidik PAUD Mutiara Harapan berupaya menjadi contoh suri teladan yang positif bagi seluruh anak didiknya, yaitu dengan cara mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang mulia ini dengan baik dan benar.

c) Pendidik PAUD berperan sebagai teman bermain dan wadah kreatifitas anak.

Dalam proses menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak PAUD Mutiara Harapan sering menggunakan media bermain dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan dengan landasan bahwa dunia anak adalah dunia permainan, maka pendidik PAUD Mutiara Harapan beranggapan bahwa nilai-nilai keagamaan tersebut akan lebih mudah untuk diterima oleh setiap anak ketika media penyampaian yang digunakan adalah melalui sebuah permainan. Selain itu PAUD Mutiara Harapan juga tidak membatasi gerak gerik anak didiknya dalam beraktifitas, sehingga anak-anak dapat menuangkan kreatifitas yang dimilikinya. Akan tetapi dalam hal ini anak-anak tetap selalu mendapatkan

pendampingan oleh para pendidik, agar dalam menorehkan kreatifitasnya tersebut anak-anak tetap berada dalam koridor atuaran agama islam.

B. Saran-saran.

Selama penulis berada di lapangan, penulis merasa bahwa peran PAUD Mutiara Harapan dalam upayanya menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak secara umum sudah baik. Akan tetapi tidak ada salahnya di sini peneliti memberikan masukan kepada PAUD Mutiara Harapan guna terwujudnya kemajuan dan peningkatan mutu PAUD Mutiara Harapan.

1. Hendaknya Pendidik dan Pengelola PAUD Mutiara Harapan mengadakan pengajian untuk orang tua murid bersama warga PAUD, guna menjalin ukhuwah Islamiyah dan sebagai ajang komunikasi terkait dengan PAUD Mutiara Harapan.
2. Agar dalam penyampaian materi yang ada di PAUD lebih menarik dan siswa lebih tertarik, alangkah baiknya jika pendidik PAUD Mutiara Harapan menggunakan variasi metode penyampaian materi-materi yang hendak disampaikan tersebut.
3. Supaya warga yang berminat untuk menyekolahkan putra-putrinya di PAUD lebih banyak, maka hendaknya PAUD Mutiara harapan lebih sering memberikan sosialisasi ke warga masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- David Bery, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, disunting oleh Paulus Wiritomo, Jakarta, Rajawali, 1982.
- David K dan Neustran J.W, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta, Kanisius, 1992.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradikma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Penerbit Galah, 2002.
- I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2006.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2008.
- J.S. Badudu, Sutan Mohammad Zaid, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Kamdani, Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Teknik Teorisasi Data*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005).
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengantar Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1990.
- Mursal, *Kamus Jiwa dan Pendidikan* (bandung: Al-Ma'arif, 1976).
- Sigi Gazalda, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005.
- Soerjono Soekamto, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta, CV. Rajawali, 1982.
- Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986).

- Sri Sukezi Adiwinnarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dekdikbud 1991.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi metode kuantitatif dan Statika dalam Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995.
- Susilaningsih, *Perkembangan Religiusitas Anak*, Makalah disampaikan pada diskusi ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 1994.
- Willa Huki DA, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h.175.
- Yuni Nur Kayati, *Anakku Sayang Ibumu Ingin Bicara*, cet.3, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000).
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rincian nama, jabatan, dan pendidikan pengurus PAUD Mutiara Harapan.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. H Joko Prayitno	Pelindung	S1
2.	Joko Purnomo SE	Penasehat	S1
3.	Hj. Supadmi Dra. Sri Rahayu Slamet Andriani Sustiningsing	Ketua Umum Ketua 1 Ketua 2	D1 S1 SMK + Pelat PAUD
4.	Dra. Sri Subarsidah Sarjini	Sekertaris 1 Sekertaris 2	S1 SMU + Pelat PAUD
5.	Mujiatmi Sri Mutmainah	Bendahara1 Bendahara 2	SMU + Pelat PAUD SMU
6.	Iswanti Latifah SPd Tutik Sumarmi SPd Lisdiana SPd Siti Noor Rohmah SPd.I Ika Kartika Sari SPT Tri Dewi EN SPd Tri Sulistyowati Amd.Keb. Slamet Yuniyatmi Ngatini Slamet Widiyasih	Seksi Pendidikan	S1 + Pelat PAUD S1 S1 S1 S1 S1 D3 SMU SPG + Pelat PAUD
7.	Siti Zahiyah	Koord. Sie Sarana	SD
8.	Dwi Kurniyawati Nurhayati Tri Endarwati	Sie Sarana (Tempat)	SMU SMP SMP
9.	Partini Suharti	Sie Sarana (PMT)	SD SD
10.	Herni Agus Setyaningsih Sunayah	Sie Sarana (APE)	SMK SMP
11.	Sri Butun Endaningsih Patresiya Yuni Astuti	Sie Sarana (ADM)	SMU SMU + Pelat PAUD
12.	Tukimah Tri Wahyu Widayati Dariyah	Sie Sarana (Humas)	SD SMK SD

2. Daftar nama guru, karyawan, dan siswa.

Guru

No	Nama	Pendidikan
1.	Iswanti Latifah SPd	S1 + Pelat PAUD
2.	Tutik Sumarmi SPd	S1
3.	Lisdiana SPd	S1
4.	Siti Noor Rohmah SPd.I	S1
5.	Ika Kartika Sari SPT	S1
6.	Tri Dewi EN SPd	S1
7.	Tri Sulistyowati Amd.Keb.	D3
8.	Slamet Yuniyatmi	SMU
9.	Ngatini	SPG + Pelat PAUD
10.	Slamet Widiyasih	S1 + Pelat PAUD

Karyawan

No	Nama	Pendidikan
1.	Dra. Sri Subarsidah	S1
2.	Sarjini	SMU + Pelat PAUD
3.	Mujiatmi	SMU + Pelat PAUD
4.	Sri Mutmainah	SMU
5.	Siti Zahiyah	SD
6.	Dwi Kurniyawati	SMU
7.	Nurhayati	SMP
8.	Tri Endarwati	SMP
9.	Partini	SD
10.	Suharti	SD
11.	Herni Agus Setyaningsih	SMK
12.	Sunayah	SMP
13.	Sri Butun Endaningsih	SMU
14.	Patresiya Yuni Astuti	SMU + Pelat PAUD
15.	Tukimah	SD
16.	Tri Wahyu Widayati	SMK
17.	Dariyah	SD

Siswa

PAUD Mutiara Harapan memiliki jumlah peserta didik 67 anak dengan rincian sebagai berikut:

Siswa

Usia: Lahir – 1 Tahun			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	Usia (bln)
1.	Putri Dewi Anggraini	10/11/2007	11
2.	Nezwa Hardikam	06/02/2007	7
3.	Fedeline Raisya	29/05/2008	8
4.	Safira Nur Amanda	09/02/2008	7
5.	Adirga Syafaras	23/04/2008	7
6.	Iqbal Fahrial D.I.	24/03/2008	5
7.	Mareta Melana	17/03/2008	6
8.	Dwi MutiaraToti	23/03/2008	6
9.	Rais Amin R.	07/03/2008	6
10.	Riscal Sopian	14/03/2008	6
11.	Enggaryati K.	24/04/2008	5
12.	Raisya Aditya S.	15/05/2008	4
13.	Vincent Endryen	17/06/2008	3
14.	Fahrisa Zulfa	00/06/2008	3
15.	Muh.Fatih Nur Rasyid	16/07/2008	2
16.	Syifa Ruwaidah	27/07/2008	2
17.	Gisya Dea Julia Ratri	31/07/2008	2
18.	Oshi Aisya Kinasih	21/07/2008	2

Usia: >1 Tahun – 2 Tahun			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	Usia (bln)
1.	Ahdan Putra	23/03/2007	18
2.	Martati Winata	17/09/2006	24
3.	Avi Adila Revanda	28/03/2007	10
4.	Dhandhi Dwi R.	10/03/2008	18
5.	Kasih Citra Anjani	10/01/2007	20
6.	An.Dzaki Avicene	14/04/2007	17
7.	Riga Arifan	28/03/2007	18
8.	Riyan Rizqi S.	19/09/2006	24
9.	Agusta Aroyo Karunia	21/09/2007	13
10.	Rifai Dwi Sholikin	06/08/2007	13
11.	Muh.Devan	14/11/2006	22
12.	Akbar Rendra Dwi	10/05/2007	16

Usia: >2 Tahun – 3 Tahun			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	Usia (bln)
1.	Nafisa Kuarniawati	18/06/2006	27
2.	Muh. Al. Fatkhan	20/04/2006	29
3.	Nabila Khairunisa	29/12/2005	33
4.	Dimas Ogata	26/12/2005	33
5.	Akbar Julio	06/07/2006	26
6.	Ridwan Azis	17/09/2005	36
7.	Numalita	17/05/2006	28
8.	Zaidan Ahmad	24/05/2006	28
9.	Rygen Prabowo	19/12/2005	33
10.	Rahmawati Cahya Ningrum	03/12/2005	33
11.	Atha Yumna Salama	31/01/2006	32
12.	Yahya Ramadani	24/10/2005	35
13.	Fat Akbar Muh	30/12/2005	33

Usia: >3 Tahun – 4 Tahun			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	Usia (bln)
1.	Ina Sholikhah	20/08/2005	37
2.	Eurica Dwi Muraki	02/10/2004	47
3.	Muh. Rifki Alamsyah	21/05/2005	42
4.	Tirta Wijayakusuma	05/12/2004	45
5.	Nanda Rizki	23/02/2005	43
6.	Fatian Zaki Musthofa	09/01/2005	44
7.	Meilan Mahendra	02/05/2005	42
8.	Bryan Rizki T.D.	19/03/2005	42
9.	Amelia Putri Syahrani	06/03/2005	42
10.	Romantika Nur Anisa	03/01/2005	44
11.	Raka Putra	04/05/2005	42
12.	Nabila Indah Nur Hanifah	25/12/2004	45
13.	Afan Navis	14/07/2005	38
14.	Dela Nur Rohmah	00/00/2005	45

Usia: >4 Tahun – 5 Tahun			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	Usia (bln)
1.	Rangga	10/06/2004	51
2.	Ma'ruf Ardian	24/02/2004	55
3.	Aleha Galang K.	18/06/2004	51
4.	Beyla Revanda	15/10/2003	59
5.	Novina Ramadani	02/11/2003	58
6.	Ridwan Rahrezi	02/02/2004	55
7.	Windi Eisyia (ica)	26/04/2004	53
8.	Alifia	03/07/2004	51
9.	Dian Rahma A.F.	27/11/2003	58
10.	Zaki Reza	04/10/2003	59

3. Daftar inventaris PAUD Mutiara Harapan

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Asal Barang			Keadaan
				Hibah	Pembelian	Lain2	
1	Gambar Buah		1 lbr		v		Baik
2	Gambar Binatang		10 lbr		v		Baik
3	Gambar Angka		2 lbr		v		Baik
4	Gambar Huruf		2 lbr		v		Baik
5	Gambar Alat Transportasi		2 lbr		v		Baik
6	Gambar Sayuran		2 lbr		v		Baik
7	Kertas Lipat		3 pak		v		Baik
8	Was		3 buah		v		Baik
9	Bola ancer kecil		24 buah		v		Baik
10	Buku mewarnai		1 buah		v		Baik
11	Hewan plastik		1 set		v		Baik
12	Pasang-pasangan		1 pak		v		Baik
13	Puzzle		5 buah		v		Baik
14	Puzzle Ball		2 buah		v		Baik
15	Kartu Angka		3 buah		v		Baik
16	Gelas plastik		3 buah		v		Baik
17	Mangkok		3 buah		v		Baik

18	Piring plastik		3 buah		v		Baik
19	Binder Clips		1 dosin		v		Baik
20	Mainan icik-icik besar		2 buah		v		Baik
21	Mainan icik-icik kecil		6 buah		v		Baik
22	Sapu lantai		3 buah		v		Baik
23	Sorok sampah		2 buah		v		Baik
24	Tempat sampah		3 buah		v		Baik
25	Serbet		5 buah		v		Baik
26	Buku Menstimulasi		1 buah			v	Baik
27	Buku Desain Pengkajian Program	Prop DIY	1 buah			v	Baik
28	Buku Pedoman Teknis PKB	Depdiknas	1 buah			v	Baik
29	Buku Pedoman TP Pos PAUD	Depdiknas	1 buah			v	Baik
30	PKJ Anak Usia Dini	Golden Age	4 buah			v	Baik
31	Menyanyikan Lagu		2 buah			v	Baik
32	Buku Inventaris barang		1 buah			v	Baik
33	Buku Pendaftaran		1 buah			v	Baik
34	Buku Induk Anak		1 buah			v	Baik
35	Buku Registrasi Surat Keluar		1 buah			v	Baik
36	Buku Registrasi Surat Masuk		1 buah			v	Baik
37	Buku tamu		1 buah			v	Baik
38	Buku Presensi		1 buah			v	Baik
39	Buku Kegiatan Kerja		1 buah			v	Baik